

PERSEPSI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) TERHADAP PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG HATTA BUKITTINGGI

Agung Dwino Putra¹, Malta Nelisa²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: dwinoagung20@gmail.com

Abstract

The purpose of this research are (1) find out how the perceptions of high school students towards the librarians of the Bung Hatta Proclamator Library. (2) find out how the perceptions of senior high school students to the collection of Bung Hatta Proclamator Library. (3) knowing how perceptions of senior high school students to the services of Bung Hatta's Proclamator Library. (4) knowing the perceptions of high school students on Bung Hatta Proklamator Library facilities.

Keywords: *Perceptions, Students, Bung Hatta's Proclamator Library*

A. Pendahuluan

Perpustakaan sebagai sarana peningkatan untuk siswa SMA dalam menambah ilmu pengetahuan, karena itu para pengawai perpustakaan maupun pustakawannya dan kalangan pelajar mengharapkan prasarana dan koleksi buku di perpustakaan yang cukup dan akses yang lebih luas.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Secara etimologis istilah perpustakaan berasal dari kata dasar "pustaka" yang berarti buku, kitab. Sutarno (2003:32) perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan menurut Hermawan (2006:30) Menjelaskan perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan, dan sebagainya.

Hermawan (2003:24) menjelaskan perpustakaan juga mempunyai fungsi yaitu: (a) khazanah penyimpan karya manusia, perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan karya tulis, karya cetak dan karya rekam yang dibuat oleh manusia; (b) sumber informasi, perpustakaan memiliki berbagai koleksi yang di dalamnya terdapat informasi; (c) fungsi rekreasi, perpustakaan dapat pula berfungsi sebagai sarana rekreasi, karena di perpustakaan terdapat fasilitas yang rekreatif; (d) fungsi pendidikan, perpustakaan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan, sekaligus juga sebagai lembaga pendidikan, terutama pendidikan informal; (e) fungsi budaya, bahan pustaka merupakan bagian dari hasil budaya dan karya umat manusia; (f) fungsi

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

penelitian; (g) fungsi pengambil keputusan, dalam banyak hal koleksi perpustakaan dapat dijadikan sebagai bahan/ rujukan dalam pengambil keputusan. Sedangkan menurut Sutarno (2003:58) Menjelaskan fungsi perpustakaan adalah suatu tugas jabatan yang harus dilakukan di dalam perpustakaan tersebut. Pada prinsipnya sebuah perpustakaan mempunyai tiga kegiatan utama yaitu (a) menghimpun; (b) memelihara; (c) memberdayakan semua koleksi bahan pustaka.

Sutarno (2006:31) Menjelaskan tujuan perpustakaan umum adalah (a) memberikan kesempatan kepada warga masyarakat untuk menggunakan bahan pustaka dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraannya; (b) menyediakan informasi yang murah, mudah, cepat dan tepat yang berguna bagi masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari; (c) membantu dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas melalui penyediaan bahan pustaka dan informasi; (d) bertindak selaku agen kultural, sehingga menjadi pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya; (e) memfasilitasi masyarakat untuk belajar sepanjang hayat. untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Adapun tujuan perpustakaan menurut Lasa (2007:14) adalah (a) Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis. Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis; (b) Mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan; (c) Membiasakan akses informasi secara mandiri. Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan dan (d) Memupuk bakat dan minat.

Hermawan (2006:31) menyatakan perpustakaan umum memiliki ciri - ciri sebagai berikut: (a) Terbuka untuk umum, pelayanannya tidak membedakan status sosial, usia, pendidikan, jenis kelamin, agama, dan lain sebagainya; (b) Penyelenggaraannya dibiayai oleh masyarakat baik melalui dana yang dihimpun oleh Pemerintah Provinsi, Kabupaten Kota seperti APBD, maupun oleh masyarakat langsung, secara perorangan atau kelompok; (c) Layanannya bersifat gratis atau cuma-cuma; (d) Koleksinya sangat beragam, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Sedangkan menurut Sulisty-Basuki (1993:46) ciri-ciri perpustakaan umum adalah sebagai berikut: (a) Terbuka untuk umum artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan; (b) Dibiayai oleh biaya umum. Dana umum ialah dana yang berasal dari masyarakat, biasanya dikumpulkan melalui pajak dan dikelola oleh pemerintah. Dana ini dikemukakan kemudian digunakan untuk mengelola perpustakaan umum, karena berasal dari umum maka perpustakaan harus terbuka untuk umum; (c) Jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat cuma-cuma. Jasa yang diberikan mencakup jasa referral artinya jasa memberikan informasi, peminjaman, konsultasi studi sedangkan keanggotaan bersifat cuma-cuma artinya tidak perlu membayar. Pada beberapa perpustakaan di Indonesia masih ada yang memungut biaya untuk menjadi anggota, namun hal ini semata-mata karena alasan administratif belaka, bukanlah prinsip utama.

Sistem layanan tertutup adalah sistem layanan perpustakaan yang anggota atau pengunjungnya tidak diperkenankan menelusur dan mengambil sendiri buku-buku yang dibutuhkan ke ruang koleksi, tetapi harus diambilkan oleh petugas (Rahmah, 2018:14). Pendapat lain mengenai sistem layanan tertutup, Rahayu (2014:1.23) menyatakan bahwa sistem layanan tertutup adalah sistem yang membatasi pemustaka untuk melakukan *browsing* ke jajaran koleksi atau rak penyimpanan bahan pustaka. Oleh karena dalam sistem ini pemustaka tidak diperbolehkan mengambil langsung bahan pustaka yang dibutuhkan maka petugaslah yang akan membantu pemustaka dalam mengambil bahan pustaka yang dibutuhkan.

Rahmah (2018:13) menyatakan layanan terbuka adalah setiap pengunjung atau pengguna perpustakaan diizinkan melakukan penelusuran (*browsing*) langsung ke ruang koleksi dan berhak mengambil sendiri buku atau bahan-bahan yang dibutuhkan. Sedangkan menurut Rahayu (2014:1.23), sistem layanan terbuka adalah sistem layanan yang memberi kebebasan kepada pemustaka untuk langsung melakukan *browsing* ke jajaran koleksi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan hasilnya, Akurinto (2006:12). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2005:54) metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, sedangkan objek penelitiannya adalah siswa sekolah menengah atas.

Dalam penelitian ini jumlah pemustaka yang akan diteliti sebanyak 30 orang yang diperoleh dari hasil 20% dari jumlah pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta pada tanggal 24-28 juni 2019, yaitu $20\% \times 150 = 30$ orang. Metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat, metode yang digunakan menggunakan metode skala Likert.

C. Pembahasan

1. Persepsi Siswa terhadap Pustakawan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

1) Pustakawan memiliki pengetahuan yang baik di bidangnya

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 100% atau 30 responden memberikan jawaban positif tentang pustakawan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta memiliki pengetahuan yang baik dalam bidangnya dan sebanyak 0% atau 0 responden memberikan jawaban negatif.

2) Pustakawan memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 90,00% atau 27 responden memberikan jawaban positif, tentang pustakawan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat dan sebanyak 10% atau 3 responden memberikan jawaban negatif.

3) Pustakawan memahami kebutuhan pemustaka

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 93,33% atau 28 responden memberikan jawaban positif, tentang pustakawan proklamator bung hatta memahami kebutuhan pengguna dan sebanyak 6,66% atau 2 responden memberikan jawaban negatif.

4) Pustakawan memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 96,67% atau 29 responden memberikan

jawaban positif, pustakawan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta siap sedia membantu dengan cepat dan sebanyak 3,33% atau 1 responden memberikan jawaban negatif.

a. Aspek Kepribadian

1) Pustakawan melayani dengan sopan dan ramah

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 100% atau 30 responden memberikan jawaban positif, tentang Pustakawan Proklamator Bung Hatta melayani dengan sopan dan ramah dan sebanyak 0% atau 0 responden memberikan jawaban negatif.

2) Pustakawan berpenampilan rapi dalam melayani pemustaka

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 96,33% atau 28 responden memberikan jawaban positif, tentang pustakawan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta berpenampilan rapi dan ramah dalam melayani pengguna dan sebanyak 6,67% atau 2 responden memberikan jawaban negatif.

3) Pustakawan tanggap dalam membantu kesulitan di perpustakaan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 90,00% atau 27 responden memberikan jawaban positif, tentang Pustakawan Proklamator Bung Hatta tanggap untuk membantu kesulitan di perpustakaan dan sebanyak 10% atau 3 responden memberikan jawaban negatif.

4) Pustakawan memberikan perhatian sungguh-sungguh kepada pemustaka

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 96,33% atau 28 responden memberikan jawaban positif, tentang pustakawan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta berpenampilan rapi dan ramah dalam melayani pengguna dan sebanyak 6,67% atau 2 responden memberikan jawaban negatif.

5) Pustakawan memberikan bimbingan dalam mencari informasi yang diperlukan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 86,67% atau 26 responden memberikan jawaban positif, tentang pustakawan proklamator bung hatta memberikan bimbingan dalam mencari informasi yang diperlukan dan sebanyak 13,33% atau 4 responden memberikan jawaban negatif.

2. Persepsi Pemustaka terhadap Koleksi di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

1) Koleksi buku memadai di perpustakaan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 90,00% atau 17 responden memberikan jawaban positif, tentang ketersediaan koleksi di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta memadai, dan sebanyak 10,00% atau 3 responden memberikan jawaban negatif.

2) Informasi yang diperoleh relevan dan akurat

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 93,34% atau 28 responden memberikan jawaban positif, tentang informasi yang diperoleh di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta relevan dan akurat dan sebanyak 6,66% atau 6 responden memberikan jawaban negatif.

3) Informasi terbaru (*up to date*)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 80,00% atau 24 responden memberikan jawaban positif, tentang informasi di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta terbaru (*up to date*), dan sebanyak 20,00% atau 6 responden memberikan jawaban negatif.

4) Kebijakan untuk mengembangkan koleksi yang ada di perpustakaan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 100% atau 30 responden memberikan jawaban positif, tentang kebijakan untuk pengembangan koleksi di perpustakaan proklamator bung hatta dan sebanyak 0% atau 0 responden memberikan jawaban negatif.

5) Penggunaan sistem klasifikasi memudahkan pemustaka

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 73,33% atau 28 responden memberikan jawaban positif, tentang penggunaan system klasifikasi memudahkan pengguna Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dan sebanyak 6,67% atau 2 responden memberikan jawaban negatif.

3. Persepsi Pemustaka terhadap Fasilitas di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Hasil kuesioner dari 30 responden berisi jawaban mengenai persepsi siswa sekolah menengah atas terhadap fasilitas yang ada di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Hal ini dapat dilihat hasil jawaban responden sebagai berikut.

1) Gedung

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 100% atau 20 responden memberikan jawaban positif.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 96,67% atau 29 responden memberikan jawaban positif, perpustakaan Proklamator Bung Hatta menyediakan ruangan yang nyaman dan sebanyak 3,33% atau 1 responden memberikan jawaban negatif.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 96,67% atau 29 responden memberikan jawaban positif, ruang Perpustakaan Proklamator Bung Hatta memberi inspirasi untuk membaca dan belajar dan sebanyak 3,33% atau 1 responden memberikan jawaban negatif.

Berdasarkan tabel 21, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 93,33% atau 28 responden memberikan

jawaban positif, suasana Perpustakaan Proklamator Bung Hatta mengundang untuk selalu berkunjung dan sebanyak 6,67% atau 2 responden memberikan jawaban negatif.

2) Kebersihan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 96,67% atau 29 responden memberikan jawaban positif, kebersihan dan keindahan ruangan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dan sebanyak 3,33% atau 1 responden memberikan jawaban negatif.

a. Fasilitas non fisik

1) Internet

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 96,67% atau 29 responden memberikan jawaban positif, adanya layanan internet di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta membantu dalam mengakses informasi dan sebanyak 3,33% atau 1 responden memberikan jawaban negatif.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 93,33% atau 28 responden memberikan jawaban positif, tentang fasilitas yang ada di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta mudah digunakan oleh pemustaka dan sebanyak 6,67% atau 2 responden memberikan jawaban negatif.

2) Fotocopy

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 76,67% atau 23 responden memberikan jawaban positif, keberadaan sarana fotocopy di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta cukup membantu dan sebanyak 23,33% atau 7 responden memberikan jawaban negatif.

4. Persepsi Pemustaka terhadap Layanan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

a. Layanan pemustaka

1) OPAC

Berdasarkan tabel 25, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 100% atau 30 responden memberikan jawaban positif, layanan katalog *online/OPAC* membuat penelusuran informasi di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta menjadi mudah dan sebanyak 0% atau 0 responden memberikan jawaban negatif.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 96,67% atau 29 responden memberikan jawaban positif, pengguna mudah dalam mengakses informasi secara mandiri di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dan sebanyak 3,33% atau 1 responden memberikan jawaban negatif.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 90,00% atau 27 responden memberikan jawaban positif, kejelasan petunjuk dan panduan pengguna fasilitas layanan di

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dan sebanyak 10,00% atau 3 responden memberikan jawaban negatif.

Berdasarkan tabel 11, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 96,67% atau 29 responden memberikan jawaban positif, tentang kemudahan akses di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta untuk menemukan koleksi dan sebanyak 3,33% atau 1 responden memberikan jawaban negatif.

2) Sirkulasi

Berdasarkan tabel 24, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 100% atau 30 responden memberikan jawaban positif, automasi Perpustakaan Proklamator Bung Hatta membuat layanan sirkulasi lebih cepat dan sebanyak 0% atau 0 responden memberikan jawaban negatif.

3) Terbuka untuk umum

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas di Bukittinggi, yaitu sebanyak 90,00% atau 27 responden memberikan jawaban positif, Perpustakaan Proklamator Bung Hatta terbuka untuk aktifitas diskusi/ belajar bersama dan sebanyak 10,00% atau 3 responden memberikan jawaban negatif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan. *Pertama*, persepsi pemustaka terhadap pustakawan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta mendapatkan respon positif dari pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari pustakawan yang ahli dalam bidang perpustakaan yang bisa membantu orang menemukan buku, majalah, dan informasi lain yang dibutuhkan, serta mengelola dan mengatur dokumen seperti struk bukti peminjaman maupun pengembalian buku ataupun laporan yang ada dalam sebuah perpustakaan, seperti laporan tahunan atau data statistik pengunjung, maupun jumlah koleksi yang baru diadakan di perpustakaan. *Kedua*, persepsi pemustaka terhadap koleksi Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dapat dikatakan baik, karena koleksi tercetak maupun non cetak yang tersedia di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sesuai dengan harapan pengguna, sebagian besar responden setuju atas penemuan informasi pada koleksi dapat ditemukan dengan cepat, tepat dan mudah sesuai dengan kebutuhannya. Pengguna akan berkunjung lagi ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi tercetak yang ada di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta karena kelengkapan koleksi tercetak di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dalam memenuhi kebutuhan pengguna dengan menyediakan berbagai jenis koleksi tercetak seperti buku teks, buku referensi, majalah, koran, dan koleksi tercetak yang langka. *Ketiga*, persepsi pemustaka terhadap fasilitas Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator koleksi bahan pustaka, sumber daya manusia, gedung dan ruangan, anggaran, sarana dan prasarana, mitra kerja sama, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan, dan masyarakat pemakai. Secara keseluruhan, Perpustakaan Proklamator Bung Hatta telah memiliki fasilitas yang cukup baik, diantaranya memiliki koleksi yang banyak dan bervariasi, gedung serta sarana yang ada didalamnya cukup baik. *Keempat*, persepsi pemustaka terhadap layanan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dapat dikatakan baik karena para pemustaka puas atas layanan yang telah disuguhkan oleh pustakawan sehingga pemustaka merasakan pelayanan yang prima ketika berkunjung ke perpustakaan dan membuat pemustaka tidak pernah bosan untuk datang ke perpustakaan karena pustakawannya baik. Dilihat dari segi layanan yang tersedia juga sudah cukup banyak, mulai dari layanan sirkulasi, layanan pembuatan kartu anggota, serta layanan koleksi referensi.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

Daftar Rujukan

- A.M, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- Ali Khan, Shafique. 2005. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, M. dkk. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Isyawarul, Ahmad. 2015. *Persepsi pemustaka terhadap sikap pustakawan dalam layanan referensi di perpustakaan universitas katolik soegijapranata*. Jurnal ilmu perpustakaan. Volume 4(2): -
- Kurniawan, Roni. 2013. *Persepsi pemustaka pada layanan penelusuran informasi melalui online public access catalogue (opac) di sekolah tinggi ilmu farmasi "yayasan farmasi semarang"*. Jurnal ilmu perpustakaan. Volume 2(2): 1-5
- Lasa HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book.
- Lupiyoadi, Rambat, dan Hamdani, A. 2008. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhaimin, dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur, Laila. 2013. *Pengaruh sk menpan nomor 132/kep/m.pan/12/2002 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya terhadap produktivitas karya ilmiah universitas diponegoro*. Jurnal ilmu perpustakaan. Volume 2(2): 1-9
- Rahayu, Lisda. 2014. *Pokok layanan perpustakaan*. Tangerang selatan: Universitas terbuka.
- Rahmah, Elva dan Makmur Testiani. 2015. *Kebijakansumber informasi perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Rahmah, Elva. 2018. *Akses dan layanan perpustakaan: teori dan aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Index.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Suwarno, Wiji, 2009. *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta : Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & buku: Wacana penulisan & penerbitan*. Jogjakarta: AR- RUZZ Media.
- Undang-undang Nomor 43 tahun 2007. Tentang Perpustakaan